

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN FISIK DESA DI DESA
PADANG PETRON KECAMATAN KAUR SELATAN KABUPATEN KAUR
PROVINSI BENGKULU**

Imam Adzki

NPP. 29.0497

Asdaf Kota Kaur, Provinsi Bengkulu

Program Studi Kebijakan Publik

Fakultas Politik Pemerintahan

Email: imamadzki.ia@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statment/Background (GAP): Padang Petron Village, South Kaur District, Kaur Regency, Bengkulu Province is one of the villages that has problems related to the physical development of the village. Report Based on the results of the asset inventory of Padang Petron Village in 2020, physical development has been carried out in Padang Petron Village.

Purpose: This study aims to provide an overview of community participation in physical development in Padang Petron Village and analyze the factors that influence it. This research was conducted in Padang Village, South Kaur District, Kaur Regency

Method: This type of research is qualitative with a case study approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation.

Result: The results of this study show how community participation in providing ideas, participation in energy, participation in property, participation in the skills provided, and social participation are given as closeness of heart or mutual cooperation of the people of Padang Petron Village. As for the obstacle to community participation in physical development in Padang Petron Village is the existence of a Village Fund, the existence of village funds makes the community reluctant to take part in the implementation of physical development if it is not paid for, next is the community work factor, the community is busy with their respective jobs so it is difficult to participate in the physical development of the village, and the last is the human resource factor, namely the skills possessed by the community in carrying out village physical development projects which are still minimal.

Conclusion/Sugegestion: It is recommended for the village government to be able to encourage the community to be involved in the village physical development process through the Village Fund by coordinating and socializing to the community and providing training to improve human resources for the Padang Petron Village community.

Keywords: Community Participation, Physical Development, and Village Funds.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan terkait pembangunan fisik desa. Berdasarkan laporan hasil inventarisasi aset Desa Padang Petron tahun 2020 telah dilakukan pembangunan fisik di Desa Padang Petron.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil/Temuan: Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan buah pikir, Partisipasi dalam tenaga, Partisipasi dalam harta benda, partisipasi dalam keterampilan yang diberikan, dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati atau gotong royong masyarakat Desa Padang Petron. Adapun yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron adalah adanya Dana Desa, adanya dana desa membuat masyarakat enggan untuk andil dalam pelaksanaan pembangunan fisik apabila tidak di bayar, selanjutnya adalah faktor pekerjaan masyarakat, masyarakat disibukan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga sulit untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan fisik desa, dan yang terakhir adalah faktor sumber daya manusia, yaitu keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menjalankan proyek pembangunan fisik desa yang masih seadanya. **Kesimpulan dan Saran:** Disarankan bagi pemerintah desa untuk mampu mendorong masyarakat agar ikut terlibat dalam proses pembangunan fisik desa melalui Dana Desa dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi masyarakat Desa Padang Petron.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Fisik, dan Dana Desa.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional terus dilakukan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menciptakan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang besar pada pembangunan di pedesaan. Olehnya itu, kerjasama antara pemerintah daerah dan pemerintah desa sangat diperlukan. Kerjasama tersebut dilakukan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan suatu wilayah khususnya di pedesaan. Pembangunan dalam bentuk fisik di desa merupakan salah satu bentuk dari program kegiatan pembangunan desa. Berkaitan dengan keterlibatan masyarakat desa yang mana menjadi salah satu faktor pendukung untuk keberhasilan program-program pembangunan desa, maka peran masyarakat sangatlah penting dalam setiap proses mencapai tujuan pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan kata kunci utama dalam pembangunan. Istilah partisipasi diambil dari Bahasa

Inggris, yaitu “participation” yang dapat diartikan sebagai keterlibatan warga negara secara aktif dalam aktivitas-aktivitas tertentu, Sitepu, (2012) dalam Nur Wardhani, (2018:59). Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 68 Ayat (2) huruf e menyatakan bahwa masyarakat berkewajiban “berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam setiap kegiatan desa mulai dari menjaga kenyamanan masyarakat desa, lingkungan desa, sampai berpartisipasi di setiap kegiatan desa agar terciptanya kestabilan desa dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah desa harus berperan aktif dan berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pemerintah desa adalah unit terkecil di pemerintahan Indonesia. Walaupun begitu, pemerintah desa mempunyai peran yang besar dalam pembangunan desa. Tujuan pemerintah pusat adalah untuk membuat pemerataan pembangunan yang adil bagi masyarakat desa untuk mewujudkan hal tersebut maka pembangunan di desa harus terlaksana secara maksimal. Namun, di beberapa daerah di Indonesia mempunyai kondisi pembangunan belum sesuai dengan harapan pemerintah pusat. Maka dari itu, peran dari pemerintah daerah cukup besar dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menuntun dan mengawasi setiap kebijakan dan program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa supaya apartur desa dapat mempertanggungjawabkan kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa kepada masyarakat dan kepada pemerintah pusat. Pemerintah desa diharuskan dapat melaksanakan dan mengurus urusannya sendiri. Hal itu termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dari program-program yang diolah oleh pemerintah desa. Nawa Cita merupakan Sembilan agenda prioritas di Pemerintahan era presiden Joko Widodo. Dalam kaitan pembangunan di Indonesia, presiden Joko Widodo mempunyai salah satu program yaitu Nawa Cita ketiga yang berbunyi “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa”, maka diperlukan adanya rumusan secara terstruktur dan terarah dalam pengambilan kebijakan atau keputusan serta adanya pendampingan secara keseluruhan dalam proses pengelolaan atau realisasinya supaya tidak terjadi sistem pembangunan yang saling tumpang tindih di mana dikhawatirkan dapat merusak budaya yang terdapat di suatu lingkungan masyarakat. Trisnawati et al., (2018:30). Pada era sebelumnya pemerintah kurang memperhatikan desa-desa khususnya dalam hal pembangunan yang mengakibatkan pembangunan infrastruktur kurang merata, sehingga program tersebut sengaja direncanakan oleh pemerintah era presiden Joko Widodo sebagai upaya pemerintah dalam pemerataan pembangunan salah satunya dengan mengalokasikan bantuan untuk setiap desa yang diperuntukan dalam pengembangan infrastruktur desa. Maka Pendapatan desa salah satunya bersumber dari “alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara” sebagaimana dimaksud pada pasal 72 ayat (1) huruf b Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Dengan adanya dana desa, pemerintah desa diharapkan mampu memanfaatkan dana tersebut sebaik mungkin untuk tujuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat agar terciptanya keadilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan terkait pembangunan fisik desa.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Pasca banjir menimbulkan lingkungan sekitar menjadi bau tidak sedap serta dapat menjadi sumber penyakit bagi masyarakat. Akibat banjir juga menyebabkan Jalan Sirtutalut dan rabat beton desa mengalami kerusakan seperti jalan berlubang dan tertimbun lumpur, hal ini tentu saja dapat membahayakan masyarakat sebagai pengguna jalan. Dapat dilihat dari laporan masyarakat Desa Padang Petron yang terdampak banjir tahun 2021 bahwa terdapat 62 keluarga dan 254 jiwa yang terdampak oleh banjir. Bukan hanya itu, hal ini juga berdampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar seperti timbulnya bau yang tidak sedap dari dalam siring dan dapat menjadi sumber penyakit bagi masyarakat. Selain itu Penulis juga mengetahui bahwa jalan Sirtutalut dan rabat beton desa sudah mengalami kerusakan di beberapa lokasi akibat dari masyarakat yang kurang bertanggungjawab seperti jalan sudah berlubang, dan di beberapa lokasi sudah tertimbun lumpur, hal seperti ini dapat membahayakan pengguna jalan. Dalam hal ini Pemerintah desa harus berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi terhadap pembangunan yang ada di desa sehingga tidak kesalahan yang berakibat fatal, agar terciptanya kenyamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian pertama Winarianti, andini, 2020 melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Kabupaten Gowa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam proses pengelolaannya terdiri dari tiga tahapan yakni perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Pakatto sudah dikatakan efektif dimana dalam kegiatan musrembang desa tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat sudah meningkat, sedangkan dalam tahap pelaksanaan masih kurang efektif akibat kurangnya pengawasan dari masyarakat terhadap pembangunan, selain itu pertanggungjawaban Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pakatto dapat dikatakan belum efektif karena tidak adanya keterlibatan dari masyarakat terkait evaluasi dalam pembangunan di desa, Andini Winarianti (2018). Selanjutnya penelitian yang kedua yaitu dari Fachrun, M, 2019 melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kalahunde Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara”. Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Kalahunde dan juga dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Kalahunde Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara keterlibatan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa pada tahapan perencanaan dan pelaksanaan sudah dinilai cukup baik, sedangkan dalam tahap evaluasi keterlibatan masyarakatnya masih dinilai kurang. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa. Adapun

yang menjadi factor penyebab dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Kalahunde Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara adalah sebagai berikut : yang pertama faktor internal, Faktor internal tersebut di antaranya ialah faktor usia, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah faktor kepemimpinan dan komunikasi, Fachrun (2019).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Teori yang digunakan dalam penelitian, dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan kesamaan judul penelitian seperti judul yang diambil penulis. Namun penulis akan mengangkat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan referensi dalam memperkaya bahan kajian terhadap penelitian yang dilakukan penulis.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

II. METODE

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi penulis tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan Raden Gamal (2018:75). Pendekatan penelitian terbagi kedalam dua jenis yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang bersifat sistematis terhadap suatu masalah dengan mencari data dan menganalisisnya menggunakan teknik perhitungan statistik, matematika dan metode penghitungan lainnya. “Dalam pemahaman pendekatan kuantitatif, setiap perilaku masyarakat atau setiap fenomena yang terjadi dapat diprediksi hasilnya atau dapat diukur berdasarkan data dan instrumen penelitian serta dengan menggunakan analisis statistik” Nurlan (2019:13) Sedangkan pendekatan kualitatif, menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam Anggito & Setiawan (2018:7) “Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah atau data yang ada untuk menjelaskan fenomena atau masalah yang sedang terjadi dengan menggunakan metode analisis yang ada”. Dari pengertian ahli tersebut, pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena atau masalah yang terjadi di masyarakat menggunakan analisis berdasarkan pengumpulan data yang ada tanpa menggunakan teknik perhitungan atau statistik sehingga hasil dari penelitian tersebut dipresentasikan berdasarkan fakta dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam metode pendekatan kualitatif terdapat beberapa jenis penelitian yakni etnografi, studi kasus, fenomenologis, grounded theory, biografi, naratif atau analisis isi (Simangunsong, f. 2016:192- 193). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Alasan pertama mengapa penulis menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, penulis ingin mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga hasil pembangunan Dana Desa di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur dan untuk menjelaskan hal tersebut maka penulis membutuhkan data yang ada di daerah

tersebut, oleh karena alasan tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian penulis memilih jenis penelitian studi kasus dikarenakan pembangunan yang ada di desa merupakan program dari pemerintah yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa dengan swakelola dari masyarakat desa yang mana program tersebut mendapatkan masalah terkait partisipasi masyarakat dalam hal menjaga dan merawat hasil dari pembangunan, sehingga penulis memilih lokasi masalah tersebut sebagai studi kasus penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian sosial sehingga ada dimensi atau indikator lain yang mempengaruhi penelitian. Dimana dalam melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat dua faktor lain diluar dari teori yang digunakan dan itu mempengaruhi penelitian. Dalam hal ini faktor tersebut mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron. Faktor tersebut adalah Pendidikan dan tokoh masyarakat.

1. Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Padang Petron mempengaruhi tingkat partisipasi Masyarakat dalam pembangunan fisik desa. semakin tinggi tingkat Pendidikan maka masyarakat akan lebih peduli terhadap pembangunan fisik di Desa Padang Petron khususnya dalam menjaga hasil pembangunan fisik desa. Pendidikan adalah dasar dalam pembentukan karakter seseorang tentang bagaimana bersikap dan bertindak, Pendidikan yang baik akan membentuk kebiasaan yang baik bagi masyarakat, dengan kebiasaan yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi lingkungan. Dengan demikian diharapkan masyarakat yang berpendidikan baik mampu memberi perubahan dalam tatanan bermasyarakat khususnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik mulai dari perencanaan sampai ke pemeliharaan bangunan sehingga pembangunan fisik dapat berguna dan tahan lama sebagai mana mestinya.

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh di masyarakat, baik bersifat formal maupun informal. Tokoh masyarakat di Desa Padang Petron mempunyai peran sebagai faktor lain yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron. Tokoh masyarakat di Desa Padang Petron ini nantinya akan menggerakkan masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik desa. Masyarakat bersamasama menjaga dan menata lingkungan Desa Padang Petron. Peran tokoh masyarakat inilah yang dibutuhkan untuk menjadi contoh yang baik dalam hal ikut mengerjakan dan mengajak masyarakat dalam proses pengerjaannya. Dampak dalam kegiatan ini yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti pembangunan di desa.

3.2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bagian ini penulis akan menguraikan gambaran umum dari proses partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron dapat dikutip dari pendapat yang disampaikan oleh pihak pemerintahan desa dan masyarakat desa sesuai dengan operasional konsep yang telah dibuat oleh penulis sebagai berikut.

1. Memberikan Buah Pikir

Pemerintah desa telah memberikan ruang untuk masyarakat dalam memberikan masukan dan saran untuk pembangunan fisik di desa dengan adanya musrembang yang membahas rencana kerja pemerintah desa jangka pendek, menengah, dan Panjang. dalam prosesnya masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan saran ataupun kritik terhadap pemerintah desa, dan pemerintah desa akan mengumpulkan masukan tersebut. Seperti pada musrembang desa yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Padang Petron pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2021 Dalam rangka penyusunan RPJMDes tahun 2022 Desa Padang Petron. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Musrembang sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan jumlah masyarakat yang hadir dan menyampaikan keinginannya dalam Musrembang Desa, dan Dari data tabel di atas penulis mengetahui bahwa pada bidang pembangunan desa yang menyangkut pembangunan fisik desa mempunyai responden paling banyak yaitu 12 orang menyampaikan aspirasinya. dengan adanya dana desa yang digelontorkan pemerintah pusat untuk membangun desa, masyarakat mulai aktif dalam memberikan saran dan masukan untuk pembangunan fisik dan aktif menyikapi setiap Langkah yang diambil pemerintah desa khususnya dalam pembangunan fisik dapat dilihat dari keaktifan masyarakat yang menghadiri musrembang desa yang membahas tentang prioritas anggaran Dana Desa.

2. Tenaga

Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa, pemerintah desa telah mengusahakan agar setiap pembangunan fisik di desa menggunakan tenaga dari masyarakat desa, sehingga di setiap pembangunan fisik desa yang dikelola oleh masyarakat desa dapat dipastikan akan mengambil tenaga dari masyarakat Desa Padang Petron. Dalam memberikan tenaga, dapat dilihat dari pengelolaan pembangunan fisik desa yaitu pembangunan siring pasang dilakukan oleh masyarakat Desa Padang Petron, tetapi untuk pembangunan jalan sirtutalut dan rabat beton pemerintah desa memilih untuk menggunakan kontraktor. Dari tabel di atas penulis juga mengetahui bahwa pembangunan fisik yang ada di Desa Padang Petron mengalami kerusakan di tahun 2021. Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa Padang Petron, pemerintah desa mengutamakan masyarakat desa sebagai

tenaga utama, apabila masyarakat tidak menyanggupi maka akan pembangunan akan diberikan kepada kontraktor, hal inilah yang membuat masyarakat antusias apabila ada proyek pembangunan fisik di desa.

3. Harat Benda

Inisiatif masyarakat desa dalam memberikan bantuan dalam rangka pembangunan fisik berupa harta benda sangat kurang, hal tersebut merupakan dampak dari adanya dana desa, yang dirasa masyarakat sudah cukup untuk pembangunan fisik desa, bahkan untuk membuat jalan di atas siring pasang sebagai jalan masuk ke rumah masing-masing warga masyarakat masih minta kepada pemerintah desa. masyarakat mau memberikan harta bendanya apabila ada uang ganti rugi seperti pembebasan lahan untuk pembuatan jalan dan rabat beton. Partisipasi masyarakat Desa Padang Petron dalam memberikan harta bendanya masih kurang, hal ini disebabkan karena masyarakat desa terlalu mengandalkan uang dana desa, sampai ke pembuatan jalan masuk ke rumah saja masih minta kepada pemerintah desa yang seharusnya sudah menjadi tanggungan masing-masing pemilik rumah

4. Keterampilan Yang Diberikan

Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron memang mengutamakan tenaga dari masyarakat desa, akan tetapi karena keterampilan masyarakat Desa Padang Petron dalam pembangunan fisik terbilang seadanya, sehingga untuk proyek yang tidak disanggupi oleh masyarakat desa maka akan diberikan kepada pemborong yang lebih berpengalaman. Selain itu, akibat dari keterampilan yang seadanya yang dimiliki masyarakat, dalam pelaksanaan pembangunan fisik yang dikelola oleh masyarakat desa, sering terjadi ketidaksesuaian anatara perencanaan dan hasil, hal tersebut terjadi juga di pembangunan fisik lain seperti jalan, dan rabat beton. Hal inilah yang menyebabkan adanya penambahan anggaran di ujung kontrak dalam setiap proyek pembangunan di desa Padang Petron. Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron belum terlaksana sesuai perencanaan yang ada, akibat dari keterampilan masyarakat dalam pembangunan fisik yang masih seadanya, hal inilah yang menyebabkan pemerintah desa sering melakukan penambahan anggaran di akhir proyek yang seharusnya bisa Dialihkan ke program program lain Di Desa Padang Petron.

5. Partisipasi Solusi Yang Diberikan Sebagai Kedekatan Hati

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sebagai kedekatan hati di masyarakat dapat dikatakan gotong royong dari masyarakat masih sangat kurang, bisa dilihat dari setiap kegiatan perawatan bangunan desa seperti pembersihan dan penggalian siring pasang yang sudah kotor dan dangkal masyarakat tidak ada yang mau bergotong royong walaupun itu di depan rumah warga itu sendiri, padahal pemerintah desa telah mengajak dan memberi tahu masyarakat dua hari sebelumnya, tetapi dalam pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat yang diberikan sebagai kedekatan hati atau gotong royong di lingkungan masyarakat Desa Padang Petron sangat kurang, Adapun yang menjadi penyebab dari hal tersebut ialah karena karena

faktor pekerjaan masyarakat, dan faktor dari dana desa yang membuat masyarakat mau bekerja apabila dibayar oleh pemerintah. Masyarakat berfikir bahwa semua kegiatan sudah ada anggarannya, sehingga menyebabkan kebanyakan masyarakat tidak mau bekerja kalau tidak dibayar, akibatnya setiap kegiatan akan memakan waktu yang lama karena jumlah masyarakat yang bisa datang sangat sedikit dibanding jumlah masyarakat yang ada di Desa Padang Petron, dan yang datang itu merupakan perangkat desa yang aktif dan juga beberapa masyarakat yang sudah dibayar untuk melakukan kegiatan.

3.3. Hambatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

Pembangunan fisik di Desa Padang Petron merupakan suatu kegiatan yang dirancang pemerintah desa atas persetujuan pemerintah pusat dalam rangka memajukan desa dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam pembangunan fisik di desa sangat diperlukan adanya dukungan penuh dari masyarakat desa dengan cara berpartisipasi aktif dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron. Seiring berjalannya waktu partisipasi masyarakat semakin menurun. Adapun yang menjadi faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron adalah sebagai berikut:

1. Adanya Dana Desa

faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa adalah kehadiran dana desa yang membuat masyarakat berfikir bahwa dalam proses pembangunan fisik di desa khususnya pada pelaksanaan dan perawatannya bisa di selesaikan oleh dana desa tanpa harus masyarakat ikut andil.

2. Pekerjaan Masyarakat

faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa adalah masyarakat desa disibukan dengan pekerjaannya masing masing, hal ini Sesuai dengan pendapat dari Kepala Desa Padang Petron menyampaikan bahwa yang menjadi hambatan dalam partisipasi masyarakat di Desa Padang Petron ialah masyarakat disibukan dengan pekerjaannya masing masing yang membuat tidak bisa berpartisipasi aktif dalam pembangunan fisik desa. Selain itu itu sekretaris desa juga menambahkan pendapat yang sama bahwa Yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron adalah faktor pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu, membuat masyarakat belum maksimal terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron.

3. Sumber Daya Manusia

faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa adalah sumber daya manusia, hal ini terjadi karena keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menjalankan proyek pembangunan fisik desa yang masih seadanya, hal inilah yang membuat pemerintah terkadang beralih menggunakan kontraktor dalam pembangunan fisik desa, hal ini sesuai dengan yang disampaikan

oleh kepala desa padang petron bahwa “berkaitan dengan kemampuan masyarakat itu sendiri dalam melakukan pembangunan fisik masih terbilang seadanya.

3.4. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

Dengan adanya Dana Desa yang telah diberikan kepada Desa Padang Petron oleh pemerintah pusat, tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron menjadi meningkat, akan tetapi dalam proses pelaksanaan dan pemeliharaan partisipasi masyarakat menurun, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, di antaranya adalah:

a. Pengaturan Jadwal Kegiatan Desa

Salah satu upaya dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan fisik adalah dengan melakukan pengaturan jadwal yang disesuaikan dengan kesibukan masyarakat desa, seperti dalam musyawarah desa yang dapat dilakukan di malam hari sehingga masyarakat yang bekerja di siang hari bisa ikut dalam musyawarah desa

b. Melakukan Sosialisasi Di Setiap Rencana Terkait Pembangunan Fisik

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan mensosialisasikan rencana kegiatan kepada masyarakat desa, seperti untuk melakukan gotong royong perawatan bangunan fisik bisa dilaksanakan di tempat umum seperti masjid atau dengan memberikan informasi dengan berkeliling desa menggunakan toa, dengan begitu masyarakat akan tau rencana kegiatan desa dan masyarakat akan bisa mempersiapkan diri.

c. Memberikan Pelatihan dan Pendampingan Bagi Masyarakat Yang Melakukan Pembangunan Fisik

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa adalah dengan Melakukan pelatihan kepada masyarakat desa yang melaksanakan proyek pembangunan fisik di desa agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Desa Padang Petron, selain itu pendampingan rutin dilakukan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik sebagai bentuk pengawasan agar terlaksana sesuai dengan perencanaan.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dengan adanya Dana Desa yang telah diberikan kepada Desa Padang Petron oleh pemerintah pusat, tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron menjadi meningkat, akan tetapi dalam proses pelaksanaan dan pemeliharaan partisipasi masyarakat menurun, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat,

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Memberikan Buah Pikir

Tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan buah pikir untuk pembangunan fisik di Desa Padang Petron sudah terlaksana dengan baik apalagi dengan adanya dana desa yang digelontorkan pemerintah pusat untuk membangun desa, masyarakat semakin aktif dalam memberikan saran dan masukan untuk pembangunan fisik.

b. Tenaga

Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron, pemerintah desa telah memprioritaskan masyarakat desa sebagai tenaga utama, masyarakat juga antusias apabila ada proyek bangun fisik di desa yang memerlukan tenaga karena akan menambah pendapatan masyarakat itu sendiri;

c. Harta Benda

Untuk partisipasi masyarakat Desa Padang Petron dalam memberikan harta bendanya masih kurang, hal ini disebabkan masyarakat desa mengandalkan uang dari dana desa yang diberikan pemerintah pusat.

d. Keterampilan Yang Diberikan

Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Padang Petron belum terlaksana sesuai perencanaan yang ada, akibat dari keterampilan masyarakat dalam pembangunan fisik yang masih seadanya

e. Partisipasi Sosial Yang Diberikan Sebagai Kedekatan Hati

Partisipasi masyarakat yang diberikan sebagai kedekatan hati atau gotong royong di lingkungan masyarakat Desa Padang Petron sangat kurang, Adapun yang menjadi penyebab dari hal tersebut ialah karena faktor pekerjaan masyarakat, dan faktor dari dana desa yang membuat masyarakat mau bekerja apabila di bayar oleh pemerintah.

2. Adapun yang menjadi hambatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur adalah sebagai berikut:

a. Adanya Dana Desa

Dengan adanya dana desa yang membuat masyarakat berfikir bahwa dalam proses pembangunan fisik di desa khususnya pada pelaksanaan dan perawatannya bisa di selesaikan oleh dana desa tanpa harus masyarakat ikut

andil

b. Pekerjaan Masyarakat

Faktor pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu, membuat masyarakat belum maksimal terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron

c. Sumber Daya Manusia

Keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menjalankan proyek pembangunan fisik desa yang masih seadany

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur adalah sebagai berikut:

a. Pengaturan Jadwal Kegiatan Desa

Pengaturan jadwal yang disesuaikan dengan kesibukan masyarakat desa, seperti dalam musyawarah desa yang dapat dilakukan di malam hari sehingga masyarakat yang bekerja di siang hari bisa ikut dalam musyawarah desa

b. Melakukan Sosialisasi Terkait Setiap Rencana Pembangunan Fisik

Sosialisasikan rencana kegiatan kepada masyarakat desa bisa dilakukan di tempat umum seperti masjid atau dengan memberikan informasi dengan berkeliling desa menggunakan toa, dengan begitu masyarakat akan mengetahui rencana kegiatan desa dan masyarakat akan bisa mempersiapkan diri.

c. Memberikan Pelatihan Dan Pendampingan Bagi Masyarakat Yang Melakukan Pembangunan Fisik

Melakukan pelatihan kepada masyarakat desa yang melaksanakan proyek pembangunan fisik di desa agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Desa Padang Petron, selain itu pendampingan rutin dilakukan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik sebagai bentuk pengawasan agar terlaksana sesuai dengan perencanaan.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kondisi yang terjadi dilapangan. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan refrensi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Arah Masa Depan Penelitian: (future work): Peneliti menyadari masih awalnya temuan pada pada penelitian ini, oleh karena itu peneliti berharap dan menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Camat Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu Sjahrannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku:

Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Alfabeta.

B. Jurnal

Fachrun, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kalahunde Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara (Vol. 8, Issue 5). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.

Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57.

Trisnawati, A. E., Haryono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 29–33.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.

Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pilar Nusantara.